

## Rancang Bangun Sistem Informasi Penjadwalan Pengiriman Barang pada CV Lestari Mandiri

Kuntari Dwi Wulandari<sup>1</sup>, Rohmat Taufiq<sup>2</sup>, Dyas Yudi Priyanggodo<sup>3</sup>, Yeni Daniarti<sup>4</sup>

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jalan Perintis Kemerdekaan I Babakan No. 33, RT 007/03, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15118,  
Telp: (021) 557 93251  
e-mail: <sup>1</sup>kuntaridw28@gmail.com, <sup>2</sup>rohmat.taufiq@umt.ac.id, <sup>3</sup>priyanggodo.15@gmail.com, <sup>4</sup>yenidaniarti@umt.ac.id

Submitted Date: July 11<sup>th</sup>, 2024

Reviewed Date: July 18<sup>th</sup>, 2024

Revised Date: July 20<sup>th</sup>, 2024

Accepted Date: July 24<sup>th</sup>, 2024

### Abstract

*The Goods Delivery Scheduling System at CV Lestari Mandiri was still carried out conventionally, so the presentation of information regarding goods delivery was still less effective. This research aimed to design and build an information system for scheduling goods deliveries at CV Lestari Mandiri. This information system was expected to increase the efficiency and effectiveness of the goods delivery process by minimizing scheduling errors. The method used in this research was the prototyping method which involves several stages, namely data collection, needs analysis, system design, implementation and testing. Data collection was carried out through direct observation and interviews with parties involved in the goods delivery process at CV Lestari Mandiri. The result of this research was a web-based information system that could be used to manage goods delivery scheduling, including features for entering delivery data, managing schedules, and generating reports. This system was built using the PHP programming language and MySQL Database, and implemented using the XAMPP platform. System testing was carried out using the black box testing method which showed that this system had met user needs and was running as expected.*

*Keywords: Information Systems; Goods Delivery Scheduling; Prototyping; PHP; MySQL*

### Abstract

Sistem Penjadwalan Pengiriman Barang di CV Lestari Mandiri masih dilakukan secara konvensional, sehingga penyediaan informasi mengenai pengiriman barang masih kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjadwalan pengiriman barang pada CV Lestari Mandiri. Sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengiriman barang dengan meminimalkan kesalahan penjadwalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Prototyping* yang melibatkan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam proses pengiriman barang di CV Lestari Mandiri. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis WEB yang dapat digunakan untuk mengelola penjadwalan pengiriman barang, termasuk fitur untuk memasukkan data pengiriman, mengelola jadwal, dan menghasilkan laporan. Sistem ini dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL, serta diimplementasikan dengan menggunakan platform XAMPP. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *black box testing* yang menunjukkan bahwa sistem ini telah memenuhi kebutuhan pengguna dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Penjadwalan Pengiriman Barang; *Prototyping*; PHP; MySQL



## 1 Pendahuluan

Pekembangan teknologi telah berkembang sangat pesat dan mengalami banyak kemajuan. Dengan adanya perkembangan teknologi, kini telah muncul berbagai jenis sistem baru yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat agar menjadi lebih praktis, apalagi didalam dunia bisnis. CV Lestari Mandiri merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang distributor bahan – bahan sembako. Saat ini sistem penjadwalan pengiriman barang yang terjadi di CV Lestari Mandiri masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan menulisnya di lembar data orderan pelanggan. Proses bisnis CV Lestari Mandiri yaitu bermula dari Sales memberikan catatan pesanan barang dari pelanggan kepada Checker agar bisa dimuat dan kemudian melakukan pengiriman barang esok harinya. Setelah itu Checker akan menyerahkan list barang yang telah dimuat agar bisa dibuatkan nota transaksi beserta surat jalannya. Selanjutnya admin pembuatan nota memberikan surat jalan kepada sopir agar barang bisa segera dikirim.

Permasalahan pada CV Lestari Mandiri dalam penjadwalan pengiriman barang yaitu penyajian informasi yang masih kurang efektif dan efisien. Yang dimaksud kurang efektif dan efisien dalam penyajian informasi yaitu CV Lestari Mandiri dalam sehari dapat melakukan  $\pm 70$  transaksi termasuk pengiriman barang serta penjualan barang terhadap customer yang datang langsung ke gudang. Transaksi tersebut dilakukan oleh bagian admin sehingga saat melakukan pembuatan surat jalan seringkali terhenti dikarenakan admin juga melakukan transaksi langsung dengan customer. Disisi lain sopir ataupun kernet dari armada/kendaraan yang telah selesai dimuat akan menanyakan perihal kesiapan surat jalan sehingga dapat mengganggu konsentrasi admin dan dapat mengakibatkan adanya kesalahan dalam membuat surat jalan maupun transaksi penjualan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi penjadwalan pengiriman barang, serta menghasilkan sistem informasi yang dapat memberikan laporan pengiriman barang yang telah dikirimkan.

## 2 Landasan Teori

Menurut Sutabri dalam (Purwanto, 2018) menjelaskan bahwa rancangan sistem merupakan penentu pada saat proses data yang digunakan oleh

sistem baru. Dengan sistem yang berbasis komputer, maka rancangan dapat memberikan spesifikasi hardware computer yang akan digunakan.

Sedangkan menurut Zulfiandri (2016), rancang bangun adalah kegiatan menerjemahkan hasil analisa kedalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada.

Menurut Fatansyah 2015 dalam (Trianasari, 2022) bahwa Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Sedangkan menurut Mulyani 2016 dalam (Nurjani & Kurnia Dewi, 2022) menyatakan bahwa sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya.

Menurut Abdul Kadir Dalam Heriyanto, 2018 dalam (Anjeli et al., 2022) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Sedangkan menurut Carlos Coronel and Steven Morris 2016 dalam (Warsaa, 2022) informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil di dalamnya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari data mentah yang telah di olah sehingga mempunyai makna.

Menurut Tata Sutabri, 2015 dalam (Tastilia et al., 2022), Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan - laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

Sedangkan menurut (Taufiq et al., 2023), menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Menurut Batubara & Nainggolan 2018 dalam (Aplonia Lau, 2023) Penjadwalan sangat berkaitan erat dan berperan penting dalam

perusahaan di mana setiap perusahaan ingin melakukan setiap pekerjaannya dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh setiap manajemen perusahaan.

Menurut Yurindra 2018 dalam (Rizky et al., 2023), model prototype adalah suatu proses yang memungkinkan developer membuat sebuah model software, metode ini baik digunakan apabila client tidak bisa memberikan informasi yang maksimal mengenai kebutuhan yang diinginkannya.

Menurut Supono, 2018 dalam (Arafat, 2022) PHP (HyperText PreProcessor) merupakan suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat di mengerti oleh komputer yang bersifat server- side yang dapat di tambahkan ke dalam HTML.

Sedangkan menurut Arif 2011 dalam (Destriana, Rachmat; Taufiq, Rochmat; Suryana, n.d.) PHP adalah bahasa server - side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman WEB yang dinamis. Maksud dari server-side scripting adalah sintaks dan perintah – perintah yang diberikan akan sepenuhnya akan dijalankan dalam sistem.

Menurut Santoso 2015 dalam (Selano & Nadjamuddin, 2021) mengemukakan bahwa Aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, report) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi Payroll, aplikasi Fixed Asset.

Menurut Rahmi Roza, dkk., 2020 dalam (Gilang Asyraf, 2023) XAMPP adalah Singkatan dari X (tempat system operasi apa pun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Menurut Rosa Dan Shalahuddin 2015 dalam (Aditya, 2023) UML (Unified Modelling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasikan objek.

Menurut Snyder 2019 dalam (Nurislaminingsih et al., 2020) literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta

menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setyaningsih, Anik; Sidqon, 2020) dengan judul Rancang bangun Sistem Informasi Pengiriman Barang Berbasis WEB (Studi Kasus PT. Duta Transindo) membahas tentang pengelolaan pengiriman barang yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Exel dibuat menjadi terkomputerisasi dengan menggunakan sistem berbasis WEB.

Selain itu, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ibrahim & Astuti, 2021) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Pengiriman Barang Berbasis Web pada PT. Boma Tirta Prima membahas tentang adanya kendala mengenai pengelolaan data secara manual dan belum adanya sistem tracking barang dibuat menjadi sistem berbasis WEB yang dapat mempermudah pengelolaan data, serta melacak status pengiriman.

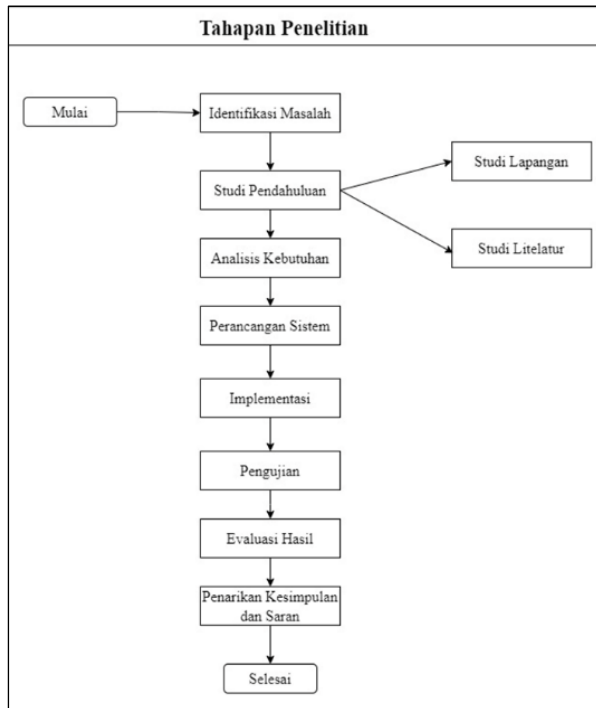
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Dhika, 2016) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Berbasis Web yang sebelumnya mengalami permasalahan dalam mengelola data, serta memantau status pengiriman diubah menjadi sistem berbasis WEB.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatulloh, Marwanto; Revanda, 2022) dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Pada PT. Haluan Indah Transporindo Berbasis Web membahas tentang adanya kendala mengenai pengelolaan jasa pengiriman barang diubah menjadi sistem berbasis web serta dapat membuat pencatatan transaksi menjadi terkomputerisasi.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Asmoro et al., 2021) dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pengiriman Barang Pada PT Mandiri Jaya Medika Fatmawati membahas tentang merancang dan membangun aplikasi sistem pengiriman barang secara terkomputerisasi.

### 3 Metodologi Penelitian

Dalam tahapan penelitian metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model prototype. Berikut adalah alur tahapan penelitian ini :



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Permasalahan yang dihadapi oleh CV Lestari Mandiri saat ini yaitu masih melakukan penjadwalan pengiriman barang kepada pelanggan secara mendadak. Masalah lainnya adalah adanya toko pelanggan yang mengambil jadwal pengiriman yang tidak sesuai jalur pengirimannya.

Berikut telah dianalisis siapa saja yang dapat mengoperasikan dan menggunakan sistem penjadwalan pengiriman barang sesuai dengan kebutuhannya:

Tabel 1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna

| No. | Pengguna | Kebutuhan  | Laporan yang Dihasilkan                                       |
|-----|----------|--|---|
| 1.  | Admin    | Admin mampu membuat faktor transaksi pesanan sesuai dengan orderan | – Jadwal pengiriman barang<br>– Faktur surat jalan pengiriman |
| 2.  | Driver   | Driver dapat melihat jadwal pengiriman barang                      | Informasi Mengenai Jalur Pengiriman Barang                    |

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara:

- a. Wawancara

Melakukan sesi wawancara dengan pihak CV Lestari Mandiri mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Observasi  
 Mengadakan penelitian dan terjun langsung ke lingkungan objek yang diteliti yaitu CV Lestari Mandiri.
- c. Studi Pustaka  
 Pengumpulan data dengan mencari informasi dengan bersumber pada buku serta bacaan yang lain untuk membantu menyelesaikan pembangunan aplikasi ini.

Metode analisis sistem yang digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan dan fungsi sistem yaitu dengan menggunakan metode *PIECES*. Berikut hasil analisa dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Analisis Sistem Metode *PIECES*

| Aspek                                     | Permasalahan  |
|---|---|
| Analisis Kinerja ( <i>Performance</i> )   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan data orderan pelanggan dilakukan dengan mencatatnya di kertas transaksi</li> <li>• Penulisan penjadwalan barang masih dilakukan secara manual dengan cara menulinya di lembar orderan pelanggan.</li> </ul> |
| Analisis Informasi ( <i>Information</i> ) | Penyampaian informasi seringkali terlambat karena menunggu pencatatan semua orderan selesai   |
| Analisis Ekonomi ( <i>Economy</i> )       | Banyaknya penggunaan lembar form kertas dan ATK lainnya yang di anggap pemborosan terhadap biaya operasional yang harus di keluarkan  |
| Analisis Kendali ( <i>Controlling</i> )   | Kurangnya keamanan mengenai informasi data orderan pelanggan karena masih dapat diakses oleh siapapun, serta rawan terjadinya kehilangan data orderan pelanggan.  |
| Analisis Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )  | Laporan mengenai pengiriman barang belum bisa diakses secara realtime karena masih harus menunggu driver pulang dari pengantaran pengiriman barang.   |
| Analisis Layanan ( <i>Service</i> )       | Penelusuran status pengiriman barang yang belum jelas di nilai kurang efektif bagi admin yang harus bisa memberikan informasi mengenai status pengiriman barang, terlebih apabila ada pelanggan yang  |



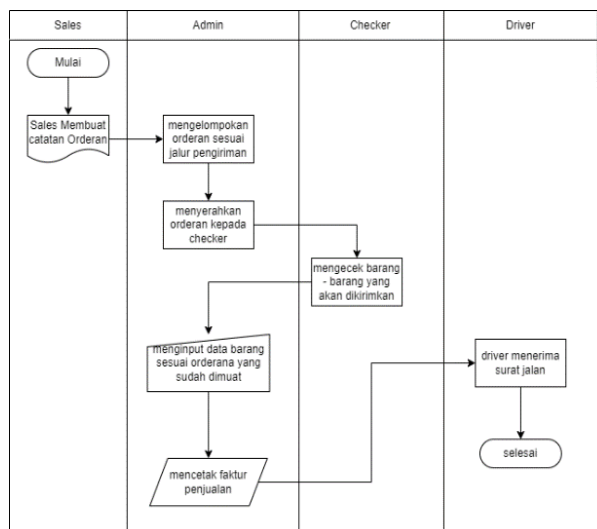
| Aspek                                   | Permasalahan  |
|---|---|
|   | menyakakan mengenai detail pengiriman.  |
| Analisis Kinerja ( <i>Performance</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatam data orderan pelanggan dilakukan dengan mencatatnya di kertas transaksi</li> <li>• Penulisan penjadwalan barang masih dilakukan secara manual dengan cara menulinya di lembar orderan pelanggan.</li> </ul> |

#### 4 Analisa dan Pembahasan

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai bagaimana gambaran analisa sistem yang saat ini berjalan di CV Lestari Mandiri, pembuatan Desain UML yang diusulkan (meliputi *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*), serta tampilan antarmuka yang dihasilkan.

##### a. Analisa Sistem Berjalan

Berikut gambaran sistem yang saat ini berjalan di CV Lestari Mandiri



Gambar 2 Analisis Sistem Berjalan

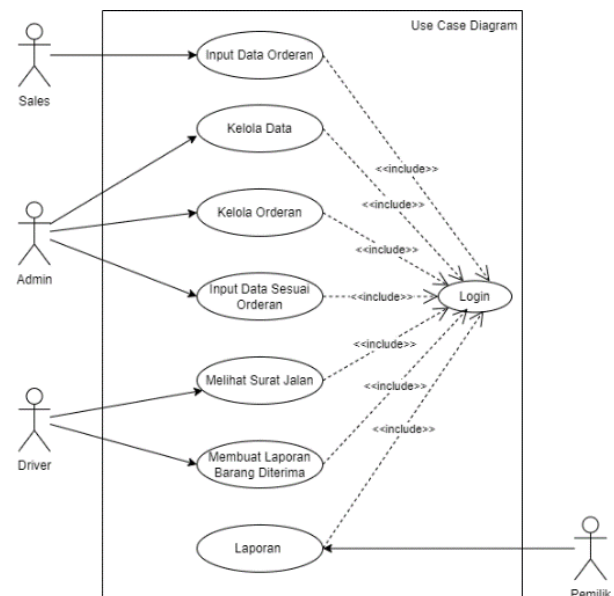
Pada gambar di atas dapat diuraikan mengenai bagaimana alur penjadwalan pengiriman barang di CV Lestari Mandiri sebagai berikut:

1. Sales Membuat Orderan.
2. Admin memilah orderan sales sesuai dengan jalur pengiriman.
3. Checker menjalankan tugasnya dengan mengecek barang – barangmuatan yang nantinya akan dikirim.

4. Setelah selesai memuat barang, maka checker menyerahkan data orderan kepada admin agar bisa dibuatkan bon penjualan.
5. Admin akan membuat faktur penjualan, kemudian menyerahkannya kepada driver.
6. Driver menerima surat jalan / faktur kemudian mengecek kembali faktur pengiriman yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan muatan barang.
7. Selanjutnya driver akan mengirimkan barang kepada toko – toko pelanggan.

##### b. Usecase Diagram

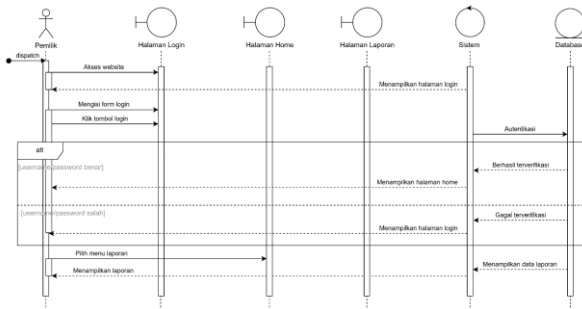
Pada tahap ini peneliti akan memberikan gambar mengenai usulan *usecase diagram* sistem yang akan dibuat.



Gambar 3 Usecase Diagram

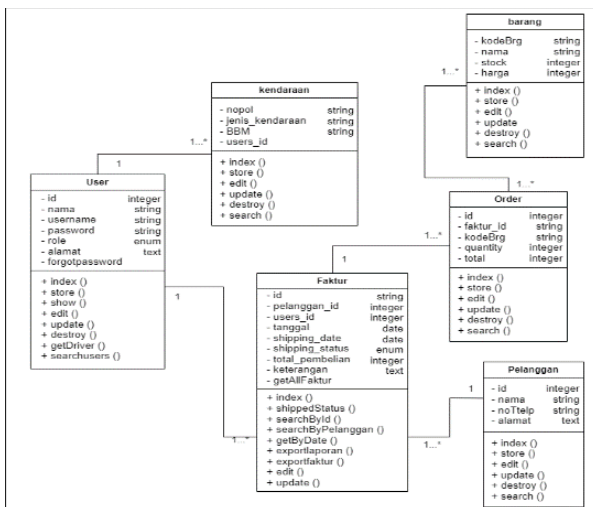
Dalam penelitian ini, terdapat 8 *activity diagram* dan 8 *sequence diagram* yang telah dibuat untuk menggambarkan berbagai alur kerja dalam sistem yang akan dikembangkan. Namun hanya ada 2 *activity diagram* dan 2 *sequence diagram* yang akan dilampirkan dan dijelaskan secara rinci dalam bab ini untuk menjaga kejelasan dan fokus pembahasan, yaitu *activity diagram* dan *sequence diagram* membuat laporan barang diterima, serta *activity diagram* dan *sequence diagram* laporan.





Gambar 7 Sequence Diagram Laporan

e. Class Diagram

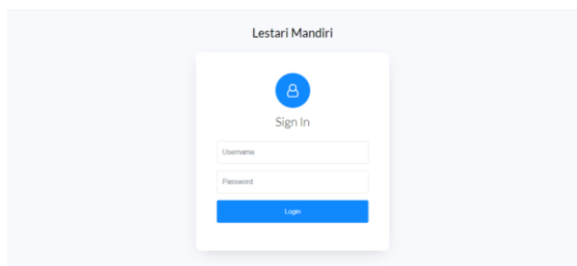


Gambar 8 Class Diagram

Pada gambar 8, merupakan gambar *class diagram* yang berisi entitas pada sistem informasi ini. Entitas tersebut adalah user, pelanggan, faktur, kendaraan, order, dan barang.

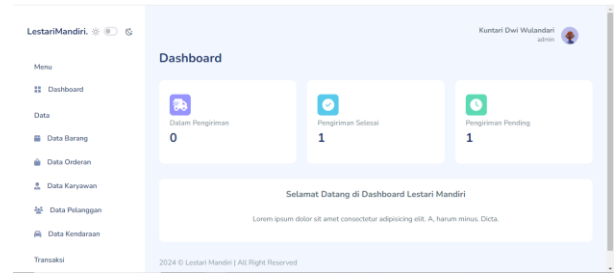
f. Tampilan Antarmuka Yang Dihasilkan

Berikut merupakan tampilan antarmuka sistem yang dihasilkan:



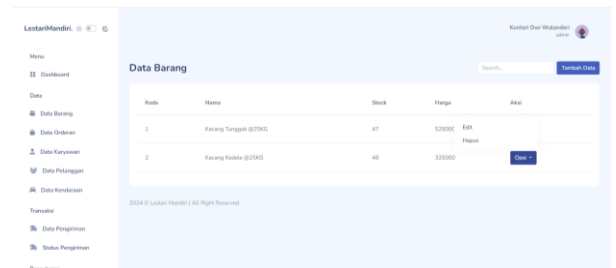
Gambar 9 Menu Login

Pada gambar 9, merupakan gambar tampilan menu *login* saat awal masuk kedalam sistem.



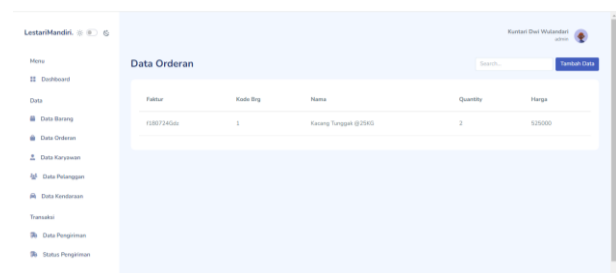
Gambar 10 Menu Home

Pada gambar 10, merupakan gambar tampilan menu *home/dashboard* saat *user* telah berhasil melakukan *login*.



Gambar 11 Menu Data Barang

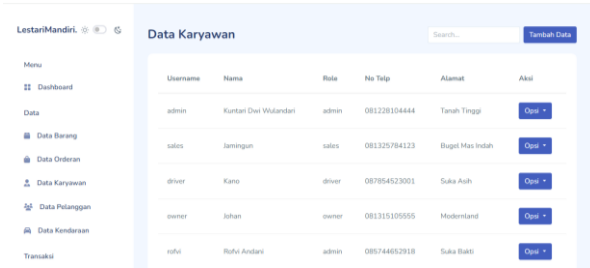
Pada gambar 11, merupakan gambar tampilan menu data barang pada sistem yang telah dibuat. pada gambar tersebut menunjukkan bahwa *user/admin* dapat melakukan tambah, edit, maupun hapus data barang.



Gambar 12 Menu Data Orderan

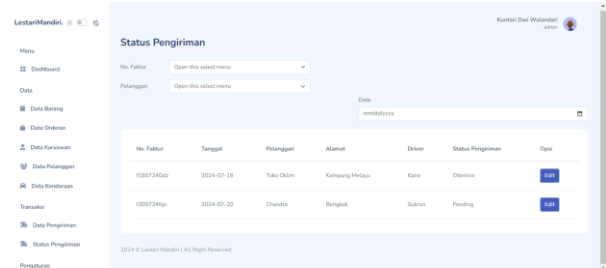
Pada gambar di atas menunjukkan menu tampilan data orderan pada sistem yang dibuat, di mana sales/admin dapat menambahkan data orderan pada menu halaman tersebut.





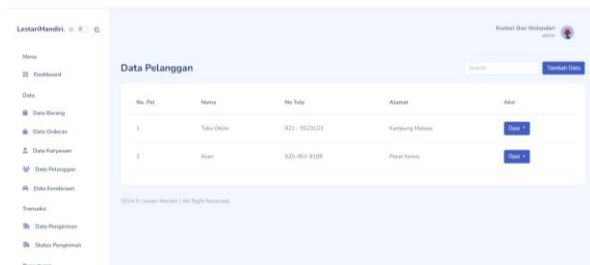
Gambar 13 Menu Data Karyawan

Pada gambar di atas, menunjukkan halaman data karyawan di dalam sistem. Pada halaman tersebut, admin dapat mengelola data karyawan dengan menambahkan, meng-edit, ataupun menghapus data karyawan.



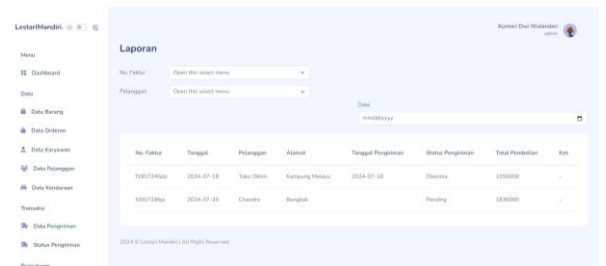
Gambar 16 Menu Status Pengiriman

Pada gambar 16, merupakan tampilan menu status pengiriman pada sistem yang telah dibuat. Pada menu ini *driver* akan membuat laporan mengenai status pengiriman barang.



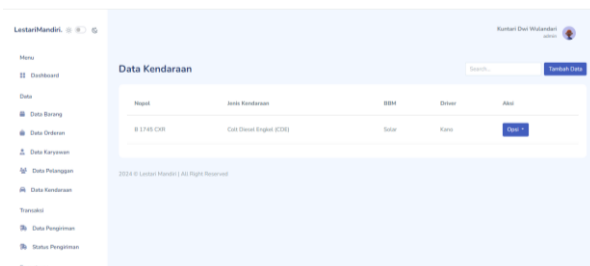
Gambar 14 Menu Data Pelanggan

Pada gambar 14, merupakan gambar yang menunjukkan halaman data pelanggan dalam sistem yang telah dibuat. Pada halaman ini, admin dapat mengelola mengenai data pelanggan.



Gambar 17 Menu Laporan

Pada gambar di atas menunjukkan tampilan menu laporan pada sistem yang telah dibuat. Pada halaman tersebut akan menunjukkan mengenai data pengiriman barang secara lengkap, mulai dari tanggal pembuatan orderan, data planggan, tanggal pengiriman barang, dan status pengiriman barang.



Gambar 15 Menu Data Kendaraan

Pada gambar di atas menunjukkan halaman menu data kendaraan. Di dalam halaman tersebut, *user* dapat mengelola data kendaraan baik menambahkan, mengedit, maupun menghapus data.

## 5 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini sebagai berikut :

1. Dengan dibuatnya sistem penjadwalan pengiriman barang menjadi lebih efektif dan efisien dalam menyajikan informasi mengenai jadwal pengiriman barang yang dilakukan.
2. Aplikasi dibuat dengan menggunakan sistem WEB serta menggunakan bahasa pemrograman PHP.
3. Dalam sistem ini lebih memudahkan user terutama admin maupun owner dalam mengetahui laporan pengiriman barang secara realtime.
4. Penerapan teknologi dalam sistem penjadwalan ini memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan terstruktur, serta



mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan jadwal pengiriman.

## References

- Aditya, B. (2023). *Website Pengajuan Surat Izin Usaha pada Kantor Lurah Demang Lebar Daun*. [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1572/1/PK\\_L\\_SI\\_2023\\_BAMBANG\\_ADITYA.pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1572/1/PK_L_SI_2023_BAMBANG_ADITYA.pdf)
- Anjeli, D., Faulina, S. T., & Fakih, A. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)*, 13(2), 57–66.
- Aplonia Lau, E. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Melalui Pemanfaatan Runout Time(Rot) Method. *Jurnal Exchal*, 5(1), 1–11.
- Arafat, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Online Percetakan Sriwijaya Multi Grafika Berbasis Website. *Intech*, 3(2), 6–11. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1691>
- Asmoro, E. T., Ekasari, M. H., Diana, D., Mardiyati, S., Informatika, D. M., & Teknik, D. (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pengiriman Barang Pada PT Mandiri Jaya Medika Fatmawati*. 5(2), 324–338. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.611>
- Destriana, Rachmat; Taufiq, Rochmat; Suryana, B. E. (n.d.). *Rancang Bangun Sistem Informasi Document Managemen System Pada LKP ITC-PCB Berbasis WEB*. 64–71.
- Dhika, H. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Berbasis WEB*. 7(1), 51–58.
- Gilang Asyraf, M. (2023). Membangun Website Menggunakan Php Dan Mysql. *Jtim*, 6(2), 34–44. [www.desataraman.com](http://www.desataraman.com).
- Ibrahim, P., & Astuti, P. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Pengiriman Barang Berbasis WEB Pada PT . Boma Tirta Prima Reputasi : Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*. 2(1), 31–36.
- Nurislamingsih, R., Silvana, T., & Winoto, Y. (2020). *Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker*. 4(2), 169–182.
- Nurjani, Y., & Kurnia Dewi, R. M. (2022). Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 6(1), 44–49. <https://doi.org/10.53564/fortech.v6i1.877>
- Purwanto, T. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Pada Toko Versus Footwear Berbasis WEB Menggunakan Barcode. *Jurnal TRANSFORMASI*, 14(2), 186–193.
- Rahmatulloh, Marwanto; Revanda, M. R. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Pada PT. Haluan Indah Transporindo Berbasis WEB*. 14(1), 54–59.
- Rizky, M. A., Puspaningrum, A. S., & Susanto, E. R. (2023). Rancang Bangun Sistem Pemenuhan Kebutuhan Gizi pada Orang Sakit Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(3), 319–325. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i3.3707>
- Selano, L. A., & Nadjamuddin, S. (2021). Aplikasi Pencarian Objek Wisata Bandung Raya Berbasis Mobile (Study Kasus : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang Dan Kota Cimahi). *Jurnal Informatics*, VII(1), 30–43. <https://ejournal.iwu.ac.id/index.php/Informatics/article/view/59/46>
- Setyaningsih, Anik; Sidqon, M. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengiriman Barang Berbasis WEB (Studi Kasus: PT. Duta Transindo Pratama Surabaya*. 16, 54–61.
- Tastilia, L., Megawaty, D. A., & Sulistiyawati, A. (2022). Sistem Informasi Administrasi Akademik Untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa (Study Kasus : Sma PGRI Katibung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(2), 63–69. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Taufiq, R., Prianggodo, D. Y., Sugiani, Y., Andini, N., Informatika, T., Teknik, F., Tangerang, U. M., & Tangerang, C. (2023). *Penggunaan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Imunisasi Posyandu*. 7(4), 431–439.
- Trianasari, A. (2022). Sistem Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Profesional Event Orgnizer Batak. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 6(2), 53–58. <https://doi.org/10.55886/infokom.v6i2.507>
- Warsaa, Y. W. S. (2022). Video Dokumenter “Sesanti Titi Luri Tengger” Sebagai Media informasi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 6(02), 45. <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v6i02.873>
- Zulfiandri. (2016). Rancang bangun aplikasi poliklinik gigi (studi kasus : poliklinik gigi kejaksaan agung ri). *Depok: Universitas Gunadarma*, 8(Kommit), 473–482. <http://portalgaruda.org>

